

MONITORING PROSES PRODUKSI MENGGUNAKAN E-SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (Studi Kasus : Kerupuk Kulit Bunda)

Afdhal Syafnur¹, Khairil Anwar²

^{1,2}Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

email: ¹afdhal23@gmail.com, ²rielone4u@gmail.com

Abstrak: Perkembangan pelaku usaha industri kecil menengah usaha termasuk sangat cepat sekali. Dengan mudahnya mendapatkan informasi mengenai jenis – jenis usaha yang akan direncanakan dan yang akan di jalankan. Usaha kecil menengah saat ini menjadi solusi bagi para pelaku industri guna meningkatkan produktifitas konsumsi masyarakat ekonomi kelas menengah . Dengan meningkatnya konsumsi terhadap hasil usaha kecil menengah pada kerupuk kulit ini, menyebabkan terjadi peningkatan produksi pada usaha kerupuk kulit ini seperti peningkatan penggunaan jumlah kulit sapi atau kerbau dan bahan pendukung lainnya. Perhitungan dalam mengelola rantai pasokan bahan baku ini, perlu diperhatikan dengan baik dan terukur. Guna mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut pelaku usaha kerupuk kulit, khususnya usaha kerupuk kulit bunda menggunakan sistem informasi guna melakukan monitoring pasokan bahan baku dengan menggunakan E-Supply Chain Manajemen, dimana rantai pasokan baku dapat di monitoring dan di kontrol sedemikian rupa mulai dari proses produksi. Sehingga dengan adanya E- Supply Chain Manajemen produktivitas hasil industri rumah tangga dapat di kendalikan.

Kata kunci: Monitoring, Teknologi informasi, E-Supply Chain Management, Kerupuk kulit

PENDAHULUAN

Perkembangan pelaku industri menengah saat ini sangat pesat sekali, hal ini disebabkan adanya akan kebutuhan dan meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat khusus pada pelaku usaha kerupuk kulit ini. Dengan semakin meningkatkan konsumsi otomatis akan meningkatkan proses produksi pada pelaku usaha kerupuk kulit. Sering kita melihat dalam proses produksi terkadang menimbulkan banyak permasalahan seperti persiapan data stok bahan baku , bahan baku yang digunakan dalam proses produksi masih dalam catatan manual. Suatu permasalahan dapat terselesaikan dengan baik dengan melakukan pengolahan data yang melibatkan sistem informasi didalamnya. Dengan teknologi informasi ini, semua aktifitas produksi dapat terkontrol dan dimonitor dengan baik sehingga dapat memudahkan dalam proses monitoring pasokan bahan baku.

Pada saat ini dimana pihak-pihak yang terlibat dalam *e-supply chain* memiliki akses yang memadai ke jaringan internet, maka penerapan *e-supply chain management* menjadi mungkin untuk dilakukan dalam rangka mengelola informasi yang terjadi. Jadi ketika aktivitas *supply chain* dengan menggunakan

internet, intranet maupun extranet sebagai media komunikasi secara *online* dan *realtime*, di *manage* secara elektronik maka hal itu dikenal dengan *e-supply chain management*. penerapan *e-supply chain management* di masa seperti ini cocok di terapkan.

Penelitian dilakukan pada sebuah usaha kecil menengah yang bergerak di bidang pembuatan kerupuk kulit. Tujuan penelitian ini untuk memonitor proses produksi terutama penggunaan bahan baku, serta mengatasi terjadinya keterlambatan informasi ketersediaan bahan baku. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat membantu monitoring proses produksi dengan baik serta efisiensi waktu dalam proses pendataan stok bahan baku dalam proses produksi.

METODOLOGI

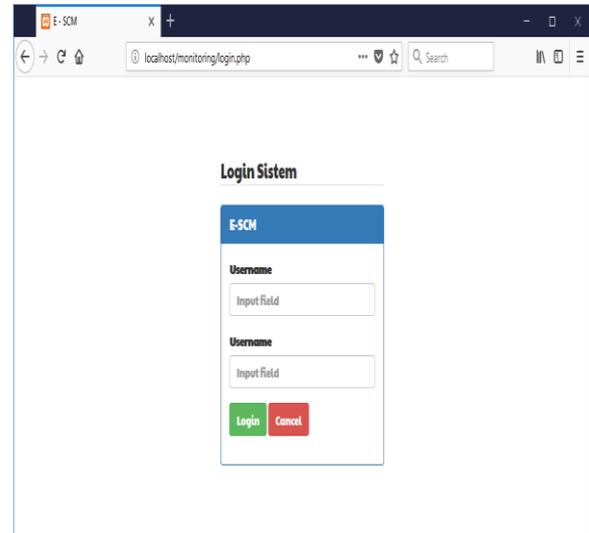
Dalam membantu proses peningkatan kualitas penelitian maka peneliti perlu melakukan penelitian, dengan menggunakan beberapa proses penelitian yang agar dapat mencapai optimasi pada berbagai keputusan riset. Berikut ini akan dijelaskan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan.

1. Penetapan Permasalahan
Pada langkah ini peneliti terlebih dahulu menentukan apa saja permasalahan yang ditemui ketika melakukan penelitian pada objek yang diteliti.
2. Pencarian literatur
Sebagai pendukung ide yang telah di dapatkan, peneliti mencari literatur yang terkait dengan ide. Baik berupa jurnal, buku, majalah dan lain sebagainya. Materi - materi yang peneliti dapatkan dari literatur ini berupa posisi relatif dari topik, ide, atau problem yang diteliti dan digambarkan dalam suatu kerangka penelitian, dimana nantinya kerangka tersebut akan memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan (*knowledge*).
3. Merangkum Permasalahan
Pada tahap ini peneliti akan menguraikan permasalahan yang dimulai dari permasalahan yang bersifat umum ke masalah yang lebih khusus (spesifik).
4. Membuat *interface* Penelitian
Tahapan selanjutnya adalah desain penelitian berisikan pengetahuan, metode, produk (sistem), model dan lain sebagainya.
5. Pengumpulan Data
Secara umum terdapat dua macam data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang didapatkan dalam penelitian ini tidak hanya berupa angka-angka saja. Namun ada juga data yang didapatkan dengan menggabungkan atau mengkombinasikan kedua data tersebut.
6. Analisa Data
Pengolahan data atau analisa data merupakan proses pra-analisa yang mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut :
 - a. perubahan data
 - b. pengembangan variabel
 - c. pengkodean data
 - d. pemeriksaan kesalahan
 - e. membuat struktur data
 - f. cek preanalisa komputer
 - g. tabulasi interpretasikan hasil pengamatan atau hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

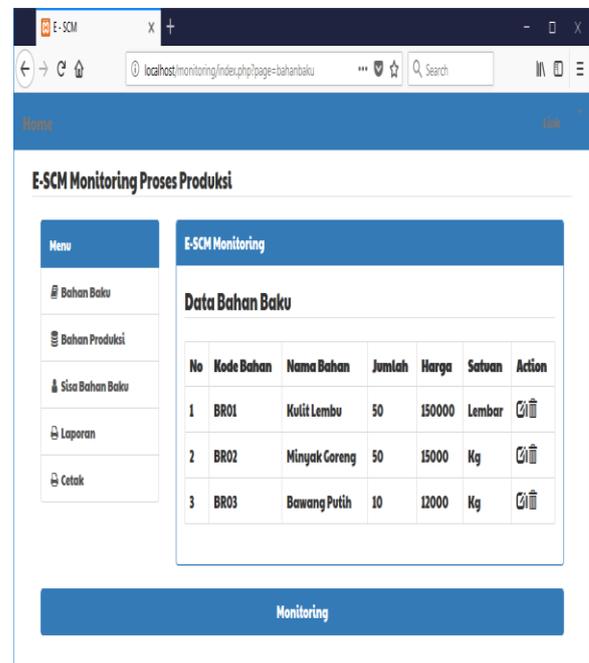
Hasil

Ini merupakan bagian awal saat sistem dijalankan, pengguna harus login terlebih dahulu.



Gambar 1. Form Login

Berikutnya, pada gambar ini menampilkan bahan – bahan baku pada proses produksi.



No	Kode Bahan	Nama Bahan	Jumlah	Harga	Satuan	Action
1	BR01	Kulit Lembu	50	150000	Lembar	 
2	BR02	Minyak Goreng	50	15000	Ng	 
3	BR03	Bawang Putih	10	12000	Ng	 

Gambar 2. Bahan Baku Produksi

Berikutnya, pada gambar selanjutnya, menampilkan data bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.

The screenshot shows a web application interface for 'E-SCM Monitoring Proses Produksi'. On the left is a 'Menu' sidebar with options: Bahan Baku, Bahan Produksi, Sisa Bahan Baku, Laporan, and Cetak. The main content area is titled 'E-SCM Monitoring' and contains a 'Data Produksi' table. Below the table is a 'Monitoring' button.

No	Kode Bahan	Nama Bahan	Jumlah Terpakai	Satuan	Action
1	BR01	Kulit Lembu	10	Lembar	

Gambar 3. Data Produksi

Kemudian, pada bagian ini menampilkan sisa bahan baku yang tinggal setelah proses produksi

The screenshot shows the same web application interface but with the 'Data Stok Bahan' table displayed. The 'Menu' sidebar and 'Monitoring' button are also visible.

No	Kode Bahan	Nama Bahan	Jumlah	Harga	Satuan	Action
1	BR01	Kulit Lembu	40	150000	Lembar	
2	BR02	Minyak Goreng	50	15000	Kg	
3	BR03	Bawang Putih	10	12000	Kg	

DAFTAR PUSTAKA

Afdhalsyafnur, Khairil Anwar. 2018. Penerapan E-Supply Chain Management dalam upaya peningkatan produktifitas dan pemasaran produk pada industri rumah tangga dalam persaingan di era teknologi informasi. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, Vol.2 No.4. <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurteks/article/view/55>. (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2018).

Sumber Pustaka/Rujukan

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Penerapan *e-supply chain management* dalam upaya peningkatan produktifitas dan pemasaran pada industri rumah dalam persaingan di era teknologi informasi” membahas tentang penggunaan stok pasokan rantai pasokan bahan baku dan proses pemasaran.

Untuk penelitian selanjutnya berjudul “Monitoring proses produksi menggunakan *e-supply chain management*” juga berhasil diterapkan.

SIMPULAN

Pada penelitian ini, aplikasi dapat berjalan dan dapat digunakan sebagai informasi terhadap pelaku usaha seperti pada tujuan awal. Adapun informasi berupa kegiatan proses produksi dan monitoring ketersediaan bahan baku selama proses produksi berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas pendanaan penelitian dan publikasi yang dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2018.

A. Widyarto. 2012. Peran Supply Chain Management dalam sistem produksi dan operasi perusahaan. *Jurnal Management dan bisnis*, Vol. 16, No.2. <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti2/article/viewFile/1315/531>. (Diakses pada tanggal 18 Juni 2017).
 Teddy dan Sarip. 2012. Implementasi sistem supply chain management (SCM) pada PT. Carrefour Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi*, Vol.5, No.1.

- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31471/1/Teddy%20Dwiyang%20P%20dkk.pdf>. (Diakses pada tanggal 17 Juni 2017).
- Ardoni.2005.Teknologi Informasi kesiapan pustakawan memangaatkannya.Jurnal studi perpustakaan dan informasi,Vol.1, No.2.<http://eprints.rclis.org/9347/1/Ardoni-Pustahades2005-05.pdf>. (Diakses pada tanggal 17 Juni 2017).
- Richardus,Djokopranoto. 2013. Konsep management suply chain . Diakses 17 Juni 2017, dari digilib.unila.ac.id/178/16/DAFTAR%20PUSTAKA%20.pdf.
- Zainal A.Hasibuan. 2007.Metodologi penelitian pada bidang ilmu komputer dan teknologi informasi. Diakses 17 Juni2017,dari:[//dinus.ac.id/repository/docs/ajar/buku_metode_penelitian_pada_bidang_ikom_ti_\(zainal_a_hasibuan\).pdf](http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/buku_metode_penelitian_pada_bidang_ikom_ti_(zainal_a_hasibuan).pdf)